

Deteksi *Toxoplasma gondii* Secara Serologis dan Risiko Penularannya Pada Kelompok Berisiko di Kota Palu

INTISARI

Latar Belakang: Toksoplasmosis merupakan infeksi yang disebabkan oleh parasit obligat intersellular *Toxoplasma gondii*, dimana infeksi tidak menimbulkan gejala. Petugas RPH dan penjual daging berisiko terinfeksi karena paparannya dengan hewan dan daging mentah serta ibu hamil karena memasak daging tidak matang yang mengandung kista, kontaminasi air oleh ookista, dan memakan makanan yang terkontaminasi. Indonesia merupakan wilayah beriklim tropis yang berpotensi untuk perkembangan ookista sebagai sumber penularan toksoplasmosis di lingkungan.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui seroprevalensi, faktor risiko, dan sebaran kasus toksoplasmosis pada kelompok berisiko di Kota Palu.

Metode: Penelitian dilakukan dengan desain penelitian deskriptif dan rancangan *cross-sectional*. Kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan sampel darah, wawancara, dan pengambilan titik koordinat lokasi rumah responden.

Hasil: Hasil pemeriksaan menggunakan metode ELISA ditemukan IgM – dan IgG + sebanyak 42.4%, IgM + dan IgG – sebanyak 8.1% dan IgM + dan IgG + sebanyak 6.1% serta seronegatif sebesar 43.4%. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan terhadap variabel yang diasumsikan sebagai faktor risiko toksoplasmosis dan hasilnya tidak menunjukkan hasil bermakna secara statistik serta bukan merupakan faktor risiko kejadian toksoplasmosis di Kota Palu. Distribusi kasus toksoplasmosis pada kelompok berisiko di Kota Palu menggunakan GIS terlihat titik–titik kasus positif pada setiap wilayah pengambilan sampel penelitian.

Kesimpulan: Seroprevalensi toksoplasmosis pada kelompok berisiko di Kota Palu ditemukan sebanyak 56.6%. Identifikasi variabel yang berperan sebagai faktor risiko kejadian toksoplasmosis, tidak ditemukan variabel yang signifikan secara statistik. Distribusi kasus toksoplasmosis tersebar di semua wilayah pengambilan sampel penelitian yang berada di perkotaan. Oleh karena itu perlunya menjaga kebersihan personal dan mengkonsumsi makanan yang dimasak matang sehingga terhindar dari toksoplasmosis.

Kata Kunci: Toksoplasmosis, ELISA, Imunoglobulin, Kelompok berisiko, GIS

*Serological Detection of *Toxoplasma gondii* and the Risk of Transmission to At-Risk Groups in Palu City*

ABSTRACT

Background: Toxoplasmosis is an infection caused by the obligate intercellular parasite *Toxoplasma gondii*, where the infection does not cause symptoms. Slaughterhouse workers and butchers are at risk of infection due to their exposure to animals and raw meat and pregnant women by cooking undercooked meat containing cysts, water contamination by oocysts, and eating contaminated food. Indonesia is a tropical climate region that has the potential for the development of oocysts as a source of toxoplasmosis transmission in the environment.

Purpose: The aim of this study was to determine the seroprevalence, risk factors, and distribution of toxoplasmosis cases in at-risk groups in Palu City.

Results: The results of examination using the ELISA method found IgM - and IgG + as much as 42.4%, IgM + and IgG - as much as 8.1% and IgM + and IgG + as much as 6.1% and seronegative as much as 43.4%. Bivariate and multivariate analyzes were performed on variables that were assumed to be risk factors for toxoplasmosis and the results did not show statistical significance and were not risk factors for toxoplasmosis in Palu City. The distribution of toxoplasmosis cases in at-risk groups in Palu City using GIS shows the dots of positive cases in each research sampling area.

Conclusion: The seroprevalence of toxoplasmosis in the at-risk group in Palu City was found to be 56.6%. Identification of variables that act as risk factors for toxoplasmosis did not find statistically significant variables. The distribution of toxoplasmosis cases is spread across all research sampling areas located in urban areas. Therefore it is necessary to maintain personal hygiene and consume well-cooked food to avoid toxoplasmosis.

Keywords: *Toxoplasmosis, ELISA, Immunoglobulin, Groups at risk, GIS*